DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PENDIDIKAN VOKASI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)

Tahun Sidang	:	2019 - 2020.
Masa Persidangan ke	:	II (Dua).
Sifat Rapat	:	Terbuka
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	:	1. KADIN 2. APINDO 3. ASITA 4. ABUJAPI 5. FTHR 6. PHRI 7. HIPMI
Hari/Tanggal	:	**Senin, 10 Februari 2020.**
Pukul	:	**13.00 WIB s/d selesai.**
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	:	**H. Syaiful Huda**/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dadang Prayitna, SH,MH/Kabagset. Komisi X DPR-RI.
Acara	:	1. Peta Kebutuhan Tenaga Kerja di Indonesia dan regional; 2. Pemanfaatan lulusan pendidikan vokasi dalam dunia kerja dan peran dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung pendidikan vokasi; 3. Masukan terhadap regulasi yang diperlukan untuk sinergi pendidikan vokasi dan dunia kerja; 4. Kurikulum dan potensi SMK dan Politeknik untuk memnuhi keinginan dunia usaha/industri; 5. Kendala yang dihadapi dunia usaha/industry dalam merekrut lulusan dari pendidikan vokasi.
Hadir	:	14 orang dari 29 Anggota Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR-RI
Hadir	:	1. Audi Lumban Toruan (Ketua Umum FTHR) 2. Dr. N. Rusmiati (Ketua Umum ASITA) 3. Antoni J. Supit (KADIN) 4. Brigita Manohara (HIMPI) 5. Darwoto (APINDO) 6. AA. Gde Suryawisesa (Sekjen ABUJAPI) 7. Retno Kusumayanti (PHRI)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 13.30 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI,** setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari KADIN, APINDO, ASITA, ABUJAPI, FTHR, PHRI dan HIPMI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada KADIN, APINDO, ASITA, ABUJAPI, FTHR, PHRI dan HIPMI yang telah memberikan penjelasannya. Masukan dan saran yang telah disampaikan menjadi bahan pertimbangan Panitia Kerja Pendidikan Vokasi dalam memberikan rekomendasi kepada Pemerintah khususnya Kemendikbud RI. (bahan terlampir)

2. Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR RI akan mendorong Pemerintah cq Kemendikbud RI untuk melibatkan KADIN, APINDO, ASITA, ABUJAPI, FTHR, PHRI dan HIPMI dalam penyusunan peta jalan pendidikan vokasi, dengan memperhatikan:
   a. Perlu di bentuk tim perumus kurikulum Pendidikan vokasi yang terdiri dari Pemerintah, Dunia Pendidikan dan Dunia Industri, sehingga kurikulum yang dihasilkan merupakan kolaborasi yang sesuai dengan kebutuhan industri yang memenuhi standar kompetensi.
   b. Perlu adanya kajian dan inventarisir SMK & Politeknik sesuai kebidangan dengan dunia usaha/Industri yang merupakan potensi menyerap tenaga kerja.
   c. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas pendidikan Vokasi dalam pengadaan fasilitas baik bagi peserta pendidikan vokasi, instruktur dan pendamping.
   d. Membentuk komite vokasi tingkat nasional dan daerah yang bertugas untuk mengambil kebijakan strategis pengembangan vokasi di daerah.

3. APINDO dan KADIN meminta waktu khusus untuk melakukan pendalaman terhadap permasalahan pendidikan vokasi.

4. Untuk memperkuat data rekomendasi kepada pemerintah, Panja Pendidikan Vokasi meminta KADIN, APINDO, ASITA, ABUJAPI, FTHR, PHRI dan HIPMI untuk memberikan jawaban tertulis tentang data (angka) mengenai; 1) kontribusi organisasi terhadap serapan pendidikan vokasi, 2) persiapan dan kesiapan organisasi terhadap rencana pemerintah mengeluarkan RUU Omnibus Cipta Lapangan Keraja, dan 3) data lulusan SMK dan politeknik yang terserap di lapangan kerja.

III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat Umum ditutup pada pukul 16.30 WIB

KETUA RAPAT,

H. Syaiful Huda